



M. NOVA FAISAL, SH., M.Kn

N O T A R I S

&

PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT)

DI

J A K A R T A

Cyber2 Tower, lantai 22 F

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan 12950

Telp. : (021) 29021312 (Hunting) Fax. : (021) 29021314

Akta RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

..... PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSEROAN) PT KIMIA FARMA Tbk

..... disingkat PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk

Tanggal 07 Mei 2019.-

Nomor 17.-

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan suratnya tanggal -----
13-03-2013 (tiga belas Maret dua ribu tiga belas) Nomor -----
AHU-AH.01.10-09075; -----

- akta tertanggal 08-04-2015 (delapan April dua ribu lima belas) Nomor
30 dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah diberitahukan kepada, ----
diterima dan disimpan dalam database Sistem Administrasi Hukum
Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan suratnya tanggal 06-05-2015 (enam Mei dua ribu lima
belas) Nomor AHU-AH.01.03-0929918 ; -----

- akta tertanggal 20-04-2017 (dua puluh April dua ribu tujuh belas) -----
Nomor 49 dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah mendapat
persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 17-05-2017 (tujuh belas
Mei dua ribu tujuh belas) Nomor AHU-0010844.AH.01.02.TAHUN
2017 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam
database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal -----
17-05-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) Nomor -----
AHU-AH.01.03-0136931 ; -----

- akta tertanggal 18-05-2018 (delapan belas Mei dua ribu delapan belas)
Nomor 19 dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah diberitahukan -----
kepada, diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan
Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia dengan suratnya tanggal 30-05-2018 (tiga puluh Mei dua ribu
delapan belas) Nomor AHU-AH.01.03-0210297 dan telah diumumkan
dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 07-08-2018 (tujuh
Agustus dua ribu delapan belas) Nomor 63, Tambahan Nomor 2240/L -

-sedangkan susunan anggota Direksi terakhir dimuat dalam akta tanggal -----
20-04-2017 (dua puluh April dua ribu tujuh belas) Nomor 48 dibuat -----
dihadapan saya, Notaris, yang telah diterima dan dicatat dalam database

Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan suratnya tanggal 26-04-2017 (dua puluh enam April dua ribu tujuh belas) Nomor AHU-AH.01.03-0130406 ---- dan susunan anggota Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam akta tanggal 03-05-2018 (tiga Mei dua ribu delapan belas) Nomor 01 dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah diterima dan dicatat dalam database ----

Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan suratnya tanggal 07-05-2018 (tujuh Mei dua ribu delapan belas) Nomor AHU-AH.01.03-0179698 ; -----

(untuk selanjutnya dalam akta ini cukup disebut "Perseroan"); -----

-Berada di Kempinski Grand Ballroom A dan B, Grand Indonesia Shopping Town, West Mall, lantai 11, Jalan MH Thamrin No.1, Jakarta Pusat, guna -- membuat Risalah Rapat dari segala sesuatu yang akan dibicarakan dan ----- diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, yang diadakan pada hari, tanggal, jam dan tempat yang disebutkan diatas (untuk selanjutnya dalam akta ini cukup disebut "Rapat"). -----

-Telah hadir dalam Rapat dan karenanya hadir dihadapan saya, Notaris, ---- dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian akhir akta ini : ----

1. Tuan UNTUNG SUSENO SUTARJO, lahir di Jakarta, pada tanggal ---- 17-10-1958 (tujuh belas Oktober seribu sembilan ratus lima puluh ---- delapan), swasta, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Bunga ---- Mawar Nomor 6 A, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3174061710580005, Warga ----- Negara Indonesia ; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris Utama ; -----

2. Nona CHRISMA ARYANI ALBANDJAR, lahir di Jakarta, pada ----- tanggal 16-01-1973 (enam belas Januari seribu sembilan ratus tujuh ---- puluh tiga), swasta, bertempat tinggal di Kota Bogor, Jalan Sempur -----

9. Tuan PUJIANTO, lahir di Boyolali, pada tanggal 14-06-1962 (empat belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh dua), swasta, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Doktor Saharjo/199 E, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 001, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3174011406620008, Warga Negara Indonesia; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ---
Pengembangan Bisnis Perseroan; -----

10. Tuan ARIEF PRAMUHANTO, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
13-06-1962 (tiga belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh dua), swasta, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Doktor Susilo II B/303, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 005, Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3173021306620003, Warga Negara Indonesia ; --

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur
Umum dan Human Capital Perseroan. -----

11. Tuan Insinyur WAHYU KUNCORO, lahir di Surakarta, pada tanggal --
31-10-1969 (tiga puluh satu Oktober seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi -----
Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Timur, Jalan Cakalang III Nomor 19, Rukun -----
Tetangga 008, Rukun Warga 008, Kelurahan Jati, Kecamatan -----
Pulogadung, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk ---
Kependudukan 3175023110690002, Warga Negara Indonesia; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan kuasa dari Menteri Badan Usaha Milik Negara ---
Republik Indonesia, demikian berdasarkan Surat Kuasa Nomor: SKU-100/MBU/05/2019 tertanggal 07-05-2019 (tujuh Mei dua ribu sembilan belas), yang dibuat di bawah tangan, dan setelah dibubuhi materai secukupnya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian selaku

mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya. -----

d. Pemungutan suara untuk Keputusan Rapat dilakukan dengan cara “Mengangkat Tangan” dengan ketentuan sebagai berikut: -----

(i). Mereka yang Tidak Setuju dan Abstain/blanko akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;

(ii). Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju; -----

(iii). Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara;

(iv). Untuk setiap agenda rapat akan dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan; -----

(v). Pada setiap akhir pemungutan suara, Notaris membaca hasil pemungutan suara tersebut. -----

-Sebelum memasuki acara Rapat, Pembawa Acara memperkenalkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat serta Lembaga dan Profesi Penunjang Modal yang ditunjuk oleh Perseroan yaitu saya, Notaris, yang akan menyusun Berita Acara Rapat hari ini, serta Biro Administrasi ---- Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entycom serta Kantor Akuntan Publik ---- Hadori Sugianto Adi dan Rekan Member of Hodgson Landau Brands ----- International (HBL International) yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan Laporan Tahunan Program Mitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -----

-Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 4 ayat (3) POJK Nomor ----- 32/POJK.04/2014 serta Pasal 23 ayat (5) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyelenggarakan Rapat, Direksi telah melakukan -----

pemberitahuan dan panggilan kepada para Pemegang Saham sebagai -----
berikut: -----

1. Pengumuman kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu harian Bisnis Indonesia pada Jumat, --- tanggal 29-03-2019 (dua puluh sembilan Maret dua ribu sembilan belas).
2. Pemanggilan Rapat yang berisi tempat dan Mata Acara Rapat Perseroan telah diiklankan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu harian Bisnis Indonesia pada hari Senin tanggal 15-04-2019 (lima belas April dua ribu sembilan belas). -----
3. Pengumuman dan Pemanggilan Rapat dilakukan juga secara online melalui situs Bursa Efek Indonesia dan Situs Perseroan. -----

-Selanjutnya pembawa acara menyerahkan kepada Komisaris Utama yang telah ditunjuk untuk memimpin Rapat, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-002/KOM-KF/IV/2019 tanggal 23-04-2019 (dua puluh tiga April dua ribu sembilan belas) untuk memimpin Rapat. -----

-Pimpinan Rapat mengucapkan salam dan menjelaskan bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor : KEP-002/KOM-KF/IV/2019 tanggal 23-04-2019 (dua puluh tiga April dua ribu sembilan belas), Komisaris Utama Perseroan akan bertindak selaku Pimpinan Rapat pada hari ini. -----

-Untuk menyelenggarakan Rapat ini, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ----- termasuk ketentuan di bidang Pasar Modal, Direksi Perseroan telah ----- melakukan hal-hal sebagai berikut: -----

1. Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada ----- Kepala Executive Otoritas Jasa Keuangan, dengan Surat Perseroan ----- Nomor 40/HK000/1000/III/2019 tanggal 14-03-2019 (empat belas -----

Maret dua ribu sembilan belas). -----

2. Mengiklankan Pengumuman kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia ----- pada hari Jumat, tanggal 29-03-2019 (dua puluh sembilan Maret dua ribu sembilan belas). -----

----- **LOGO PERUSAHAAN** -----

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

----- DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA -----

----- PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk -----

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk, (selanjutnya disebut “Perseroan”), bahwa Perseroan pada hari **Selasa**, tanggal **07 Mei 2019** akan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”)** dan **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”)**. -----

Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 (Peraturan OJK), maka Pemanggilan RUPST dan RUPSLB akan dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs Web Perseroan (www.kimiafarma.co.id) pada hari **Senin**, tanggal **15 April 2019**. -----

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam **RUPST dan RUPSLB** ----- adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan atau saldo rekening efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada hari **Jumat**, tanggal **12 April 2019** pukul **16.00 WIB** . -----

Pemegang Saham Perseroan yang dapat mengusulkan mata acara RUPST

dan RUPSLB adalah pemegang saham seri A Dwiwarna, 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah sesuai ketentuan dalam Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 12 Peraturan OJK. Usulan mata acara RUPST dan RPSLB harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan **RUPST dan RUPSLB**, yaitu Senin, pada **08 April 2019**. -----

----- Jakarta, 29 Maret 2019 -----

----- PT Kimia Farma (Persero) Tbk -----

----- *Direksi* -----

3. Mengiklankan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Harian Bisnis Indonesia pada hari Senin tanggal 15-04-2019 (lima belas April dua ribu sembilan belas). -----

----- **LOGO PERSEROAN** -----

----- **PEMANGGILAN** -----

----- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** -----

----- **DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA** -----

----- **PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk** -----

Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("**Perseroan**"), berkedudukan di Jakarta, dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")** dan **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")** yang akan diselenggarakan pada : -----

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Mei 2019 -----

Waktu : 14.00 WIB – selesai -----

Tempat : Kempinski Grand Ballroom A dan B -----

Grand Indonesia Shopping Town, West Mall -----

Lantai 11, Jalan MH Thamrin No.1, Jakarta -----

Pusat. -----

Mata Acara RUPST sebagai berikut : -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 -----
termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan -----
Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan -----
Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember -----
2018. -----
2. Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 serta Pengesahan Laporan -
Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. --
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku --
2018. -----
4. Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan
Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan
Tantiem untuk Tahun Buku 2018. -----
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan
Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas)
dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
Tahun Buku 2019. -----
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

Mata Acara RUPSLB. -----

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. -----

Penjelasan Mata Acara RUPST : -----

- a. Mata Acara RUPST ke 1, 3, 4 dan 5 merupakan mata acara -----
RUPST sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar -----
Perseroan. -----
- b. Mata Acara RUPST ke-2 dalam rangka pemenuhan Peraturan
Menteri BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 tentang Program
Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik -
Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan

Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. -----

- c. Mata Acara RUPST ke-6 dilaksanakan berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : S-154/MBU/03/2019 tanggal - 14 Maret 2019 selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Utama Perseroan. -----

Penjelasan Mata Acara RUPSLB : -----

- a. Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor ---- S-167/MBU/03/2019 tanggal 18 Maret 2019 dalam rangka ----- pembentukan Holding BUMN Farmasi. -----
- b. Dalam rangka pemenuhan ketentuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang Pemberlakuan *Online Single Submission* ("OSS") dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas ----- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, maka ----- Perseroan akan melaksanakan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usahanya. -----

Catatan : -----

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham Perseroan karena iklan Pemanggilan ini dianggap sebagai undangan resmi. -----
2. Yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam RUPST dan RUPSLB ini adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif ----- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan

saham di Bursa Efek Indonesia pada hari Jumat tanggal 12 April 2019. -----

3. Pemegang Saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST dan RUPSLB ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara. -----
4. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro ----- Administrasi Efek (BAE) Perseroan : PT Datindo Entrycom. ----- Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Telepon 350 8077 ----- Faksimil 3508078 selambat-lambatnya pada 02 Mei 2019. -----
5. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri RUPST dan RUPSLB diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki RUPST dan RUPSLB. Bagi Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi Anggaran Dasar terakhir dan akta perubahan susunan pengurus terakhir. Bagi Pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia diwajibkan membawa konfirmasi tertulis untuk RUPST dan RUPSLB (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya. -----
6. Bahan mata acara RUPST dan RUPSLB dalam bentuk salinan dokumen fisik tersedia dan dapat diperoleh di situs web Perseroan yakni www.kimiafarma.co.id atau pada setiap jam kerja di Kantor Pusat Perseroan dengan alamat PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Jalan Veteran No. 9 Jakarta, sejak tanggal Pemanggilan ini sampai dengan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB. Salinan dokumen

fisik dapat diberikan kepada Pemegang Saham atas permintaan tertulis kepada *Corporate Secretary*. -----

7. Untuk tertibnya RUPST dan RUPSLB, maka para Pemegang Saham atau kuasanya dimohon hadir di Tempat RUPST dan RUPSLB untuk registrasi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPST dan RUPSLB dimulai. -----

----- Jakarta, 15 April 2019 -----

----- PT Kimia Farma (Persero) Tbk -----

----- Direksi -----

4. Melakukan pengumuman dan pemanggilan Rapat pada tanggal yang ----- sama melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. ---

-Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 24 ayat 3 POJK Nomor ----- 32/POJK.04/2014, Pimpinan Rapat terlebih dahulu menyampaikan Kondisi Umum Perseroan sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----

-Perseroan telah menghasilkan Penjualan sebesar Rp7,45 triliun (tujuh koma empat puluh lima triliun rupiah) atau meningkat 21,65% (dua puluh satu koma enam puluh lima persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Laba Setelah Pajak tercapai sebesar Rp401,79 miliar (empat ratus satu koma tujuh puluh sembilan miliar rupiah) atau meningkat 21,13% (dua puluh satu koma tiga belas persen) dibandingkan tahun sebelumnya. -----

-Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa Mata Acara Rapat telah diumumkan melalui Iklan Pemanggilan Rapat pada hari Senin tanggal 15-04-2019 (lima belas April dua ribu sembilan belas) yaitu : -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu --- delapan belas) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas). -----
2. Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina ----- Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta ---

Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas). -----

3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018
(dua ribu delapan belas). -----

4. Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris
dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan -----
belas) dan Tantiem untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -

5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan -----
Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan
Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun -----
Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

-Pimpinan Rapat menyampaikan mekanisme pengambilan keputusan : -----

- Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju dan yang menyatakan
abstain diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan kartu
suaranya, sedangkan sisanya yang tidak mengangkat tangan adalah
yang menyatakan setuju. -----

- Sesuai ketentuan Pasal 25 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan,
Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun
tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang
sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan
suara. -----

-Tata Cara Penggunaan Hak Pemegang Saham untuk mengajukan -----
pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat : -----

- Dalam setiap pembahasan mata acara Rapat akan diberikan kesempatan
kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan
atau pendapat dengan mengisi formulir pertanyaan, Pimpinan Rapat
akan membacakan pertanyaan dan meminta Direksi dan atau pihak
yang terkait untuk menyampaikan jawaban dan atau tanggapan atas
pertanyaan tersebut. -----

-Sampai saat Rapat, Perseroan tidak menerima usulan dari Pemegang Saham mengenai Mata Acara **RUPS Tahunan** dan **RUPS Luar Biasa** dengan demikian Mata Acara **RUPS Tahunan** yang disebutkan tadi dapat diterima oleh para Pemegang Saham, dan dinyatakan sah. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada saya, Notaris, mengenai jumlah saham yang diwakili hadir dalam Rapat ini, serta apakah jumlah tersebut telah memenuhi kuorum untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. -----

Atas pertanyaan mana saya, Notaris, menyampaikan bahwa : -----

1. Berdasarkan pasal 25 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, untuk Mata Acara ke 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) Rapat dapat dilangsungkan jika Rapat dihadiri Pemegang Saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. -----
2. Berdasarkan Pasal 25 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, untuk Mata Acara Rapat ke-6 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan jika Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan para Pemegang Saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. -----

-Berdasarkan Daftar Hadir yang diterima dari PT. Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dapat dilaporkan bahwa pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini adalah sebanyak 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan 5.007.316.464 (lima miliar tujuh juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus enam puluh empat) saham seri B, atau ----- seluruhnya 5.007.316.465 (lima miliar tujuh juta tiga ratus enam belas ribu

empat ratus enam puluh lima) saham, yang mewakili 90,156 % (sembilan puluh koma seratus lima puluh enam persen) dari 5.554.000.000 (lima miliar lima ratus lima puluh empat juta saham) satu diantaranya Saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari ini. Dengan demikian kuorum kehadiran untuk Rapat Umum ----- Pemegang Saham telah terpenuhi untuk dilaksanakan dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk semua Mata Acara. -----

-Selanjutnya karena kuorum Rapat telah terpenuhi, maka Rapat dapat ----- diselenggarakan serta mengambil keputusan-keputusan yang sah dan ----- mengikat, dan dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Rapat Umum ----- Pemegang Saham Tahunan ini kami buka dengan resmi pada pukul 14.21 --- WIB (empat belas lewat dua puluh satu menit Waktu Indonesia Barat). -----

-Memasuki Acara Rapat -----

I. Mata Acara Pertama : -----

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas). -----

-Pimpinan Rapat mempersilahkan Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan Lapornya, yang selanjutnya Direktur Utama menerangkan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan. -----

Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian Tahun Buku 2018 (dua ribu

delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Member HLB International), sesuai dengan laporannya Nomor : 00020/2.0768.1/1/II-2019 tanggal 22-02-2019 (dua puluh dua Februari dua ribu sembilan belas) dengan opini **wajar dalam semua hal yang material**. -----

-Direktur Utama menyampaikan, bahwa laporan dalam bentuk presentasi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan ---- belas) serta Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). ---

LAPORAN DIREKSI adalah sebagaimana dimuat dalam Tayangan Laporan Direksi & Dewan Komisaris (terlampir) yang dibagikan dalam Rapat dan --- merupakan bagian tidak terpisahkan dari akta ini, antara lain sebagai ----- berikut : -----

-LAPORAN DIREKSI TAHUN BUKU 2018 (DUA RIBU DELAPAN ---- BELAS). -----

I. KONDISI EKSTERNAL. -----

A. Pengeluaran Kesehatan Sektor Publik dan Swasta. -----

-Semakin banyak penduduk mendapatkan akses kesehatan yang lebih baik dan lebih spesifik (termasuk farmasi, alat kesehatan dan penyedia layanan kesehatan). -----

-Permintaan yang semakin tinggi terhadap layanan kesehatan akan meningkatkan pemanfaatan klinik dan rumah sakit yang ada. -----

Market menjadi lebih menarik bagi pemain baru baik lokal maupun asing untuk memasuki *market* ini. -----

B. Anggaran Kesehatan Pemerintah. -----

- Pemerintah meningkatkan anggaran kesehatan dan fokus pada peningkatan infrastruktur perawatan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). -----

- Lebih dari setengah anggaran kesehatan dialokasikan untuk

infrastruktur, dengan fokus pada puskesmas milik pemerintah (klinik pratama) dan rumah sakit umum. -----

C. *Milestone* Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). -----

- Tahun 2014 (dua ribu empat belas) : -----

Peluncuran BPJS : -----

- Perusahaan dengan karyawan yang terdaftar di Askes dan Jamsostek mulai mendaftarkan karyawannya. -----

- Anggota Tentara Nasional Indonesia dan kepolisian, pegawai negeri sipil, dan penerima bantuan didaftarkan. -----

- Tahun 2015 (dua ribu lima belas) : -----

- Hingga April 2015 (dua ribu lima belas) terdapat 142 (seratus empat puluh dua) juta peserta atau sekitar 56% (lima puluh enam persen) dari populasi terdaftar. -----

- Batas waktu pendaftaran untuk perusahaan kecil, menengah, dan besar milik negara dan swasta untuk mendaftarkan karyawan. -----

- Tahun 2016 (dua ribu enam belas) : -----

- Batas waktu pendaftaran untuk perusahaan mikro untuk mendaftarkan karyawan. -----

- Target 2019 (dua ribu sembilan belas) : -----

- 100% (seratus persen) penduduk Indonesia terjangkau. -----

- Semua rumah sakit terdaftar. -----

D. Pelanggan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). -----

- Bertujuan untuk memberikan perlindungan asuransi kesehatan (BPJS) kepada semua warga negara pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

- Semakin meningkatnya akses pelayanan kesehatan akan mendorong permintaan yang lebih tinggi, terutama pusat layanan kesehatan primer sebagai gerbang awal. -----

- *Coordination of Benefits* (COB) dengan perusahaan asuransi

swasta akan mendorong permintaan akan rumah sakit. -----

II. PROFIL PERUSAHAAN. -----

A. PROFIL PERSEROAN. -----

1. *Milestone* : -----

- Tahun 1817 (seribu delapan ratus tujuh belas) : -----

-Perseroan didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai -
Perusahaan Industri Farmasi pertama dengan nama NV -----
Chemical Handle Rathkamp & Co. -----

-Tahun 1958 (seribu sembilan ratus lima puluh delapan) : -----

Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah
perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF)
Bhinneka Kimia Farma. -----

-Tahun 1971 (seribu sembilan ratus tujuh puluh satu) : -----

Badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas -----
sehingga perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma -----
(Persero). -----

-Tahun 2001 (dua ribu satu) : -----

PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya
menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. ---

-Tahun 2014 (dua ribu empat belas) : -----

PT Kimia Farma menjadi *HealthCare Company*. -----

-Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) : -----

Kimia Farma menanamkan landasan transformasi untuk -----
menjadi perusahaan *Healthcare* berbasis digital. -----

B. VISI DAN MISI. -----

-Visi : -----

Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan
menghasilkan nilai yang berkesinambungan. -----

-Misi : -----

(i) Melakukan Aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan

farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset ; -----

(ii) Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *operational excellence* di dukung oleh Sumber Daya Manusia profesional ; -----

(iii) Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi *stakeholder*. -----

C. STRUKTUR KORPORASI. -----

Anak perusahaan Perseroan terdiri dari : -----

-PT Kimia Farma Trading & Distribution ; -----

-PT Kimia Farma Apotek ; -----

-SIL ; -----

-Mandiri Inhealth ; -----

-PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia ; -----

-PT Kimia Farma Dawaa ; -----

Phapros ; -----

D. INTEGRASI BISNIS. -----

Research and Development : -----

-Plant Bahan Baku Obat ; -----

-Plant ; -----

-National Distribution Center ; -----

-Trading and Distribution ; -----

-Ritel Layanan Kesehatan : (i) Apotek di Indonesia dan Arab Saudi,

(ii) Klinik Kesehatan, (iii) Klinik Kecantikan, (iv) Laboratorium

Klinik dan (v) Optik ; -----

E. PORTOFOLIO BISNIS. -----

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk ; -----

Manufaktur dan Marketing Produk Farmasi dan Kimia. -----

- PT Sinkona Indonesia Lestari : -----

Manufaktur dan Marketing Kina dan Turunannya, 97% (sembilan

puluh tujuh persen) produknya diekspor. -----

- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia : -----
Manufaktur dan Marketing Bahan Baku Obat, 75% (tujuh puluh lima persen) produk diekspor ke Korea, Jepang dan Amerika Serikat. -----
- PT Kimia Farma Dawaa : -----
Ritel Farmasi dan Alat Kesehatan di Arab Saudi, 34 gerai di Makkah, Madinah, Jeddah. -----
- PT Kimia Farma Trading & Distribution : -----
48 (empat puluh delapan) cabang, perdagangan dan distribusi produk Kimia Farma dan produk pihak ketiga. -----
- PT Kimia Farma Apotek : -----
1.138 (seribu seratus tiga puluh delapan) apotek, 530 (lima ratus tiga puluh) klinik kesehatan, 56 (lima puluh enam) laboratorium klinik dan 10 (sepuluh) optik. -----

F. FASILITAS PRODUKSI. -----

- Sinkonia Indonesia Lestari : *Quinine & its derivatives, essential oil* -KF Sungwun Pharmacopia : *active pharmaceutical ingredient, high function chemical* ; -----
Rapid Test : HIV, Sifilis, Hepatitis, Dengue, Malaria, Narcotics dan Pregnancy. -----
Medan : Non Betalactam ; -----
Jakarta : Non Betalactam, Betalactam; Antiretroviral, Narcotic, herbal; -----
- Bandung : Non Betalactam, Herbal ; -----
- Semarang : Castor Oil dan Edible Oils, cosmetic. -----
- Watudakon : Non Betalactam, Iodine and Iodine Salt, Ferrous Sulphate. -----

G. LAPORAN PERSEROAN TAHUN BUKU 2018 (DUA RIBU DELAPAN BELAS). -----

- Laporan Auditor Independen Nomor 00020/2.0768/AU.1/04/0486-

1/1/II-2019 tanggal 22-02-2019 (dua puluh dua Februari dua ribu sembilan belas). -----

-Pernyataan Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (Member dari HLB International) sebagai berikut : -----

-Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. -----

-Peringkat Perseroan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) berdasarkan Indonesia Total Market Audit Company Ranking MAT 3Q 2018 Relevant HNA adalah peringkat 4 (empat) dari total 20 (dua puluh) perusahaan obat-obatan. -----

-Kinerja Perseroan : -----

(i) Lini produk OTC, generik dan alat kesehatan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan penjualan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) ; -----

(ii) Skala ekonomi dari penjualan meningkatkan margin laba usaha perusahaan dari 8,7% (delapan koma tujuh persen) pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) menjadi 10,3% (sepuluh koma tiga persen) pada 2018 (dua ribu delapan belas) ; -----

(iii) Kenaikan beban bunga dari tambahan pinjaman membuat Margin Laba Bersih perusahaan konstan di 5,4% (lima koma empat persen); -----

(iv) Perolehan aset tetap dan perubahan penggunaan beberapa aset tetap menjadi properti investasi meningkatkan aset perusahaan secara signifikan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yaitu

sebesar 55,2% (lima puluh lima koma dua persen) ; -----

(v) Peningkatan pinjaman sebesar Rp.1,62 triliun (satu koma enam puluh dua triliun Rupiah) dan penerbitan MTN Tahap II (kedua) sebesar Rp.600 miliar (enam ratus miliar Rupiah) memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan utang Perusahaan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha. -----

(vi) Penambahan laba ditahan meningkatkan ekuitas perusahaan sebesar 30,5% (tiga puluh koma lima persen) pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----

-Skor *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan di Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) mencapai nilai 101.005 (seratus satu ribu lima) meningkat 4.30 (empat koma tiga puluh) dari tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar 96.75 (sembilan puluh enam koma tujuh puluh lima). -----

-Hasil penilaian Assesor Independen atas penerapan Good Corporate Governance (GCG) Perseroan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) memperoleh nilai 91,82 (sembilan puluh satu koma delapan puluh dua) dengan kategori “sangat baik”, meningkat sebesar 7,30 (tujuh koma tiga puluh) dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 84,52 (delapan puluh empat koma lima puluh dua) (kategori baik). -----

-Hasil penilaian KPKU Perseroan Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang dilakukan oleh Tim Assesor KPKU Kementerian BUMN RI memperoleh nilai 537,25 (lima ratus tiga puluh tujuh koma dua puluh lima) dengan kategori *Good Performance* meningkat sebesar 46,50 (empat puluh enam koma lima puluh) dari tahun sebelumnya yaitu 490,75 (empat ratus sembilan puluh koma tujuh puluh lima). --

-Realisasi Pengembangan Bisnis. -----

Core : (i) Fasilitas Produksi Banjaran (marck's venus aesthetic clinic), (ii) Fasilitas Produksi API (launching produk baru), (iii)

Fasilitas Produksi Rapid Test (Ritel Farmasi). -----
Non Core : (i) rumah sakit, Jakarta, (ii) Hotel Moxy, Bandung, (iii)
Hotel Holiday Inn Express, Jakarta. -----

III. RENCANA STRATEGIS. -----

-Rencana Jangka Panjang Perusahaan (2018 (dua ribu delapan belas)
2022 (dua ribu dua puluh dua)). -----

-Perusahaan telah menetapkan rencana bisnis 5 (lima) tahun -----
mewujudkan misinya sebagai tiga besar pemain farmasi nasional
pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dan penyedia layanan
kesehatan kelas dunia pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). ----

-Capex dan Rencana Transformasi Tahun 2019 (dua ribu sembilan
belas). -----

(i) Capital Expenditures -----

Pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) Perusahaan
mengalokasikan total Rp 4,2 triliun (empat koma dua triliun Rupiah)
untuk belanja modal. Sebanyak 60% (enam puluh persen) yaitu Rp.
2,5 triliun (dua koma lima triliun Rupiah) akan dialokasikan untuk
bisnis organik, sisanya untuk bisnis non-organik. -----

(ii) Rencana Transformasi -----

-Pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) Perusahaan akan -----
melakukan transformasi ritel, optimalisasi rantai pasokan, -----
optimalisasi jaringan Laboratorium Diagnostik, dan *Transformation
Management Office (TMO)*. -----

-Selanjutnya Laporan Direksi selengkapnya dilekatkan pada minuta -
akta ini, dan bagian yang tidak terpisahkan dari Akta ini. -----

-Demikian Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu
delapan belas) disampaikan, kiranya Laporan Tugas Pengurusan Direksi
Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dapat diterima
dengan baik dan sekaligus juga diberikan pelunasan dan pembebasan
tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan untuk

Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat, yang kemudian meminta kepada Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebagaimana ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk itu Pimpinan Rapat mempersilahkan Nona Chrisma Aryani Albandjar selaku Komisaris Perseroan untuk menyampaikan ----- laporannya, yang selanjutnya Nona Chrisma Aryani Albandjar ----- menyampaikan dalam rangka pemenuhan ketentuan Anggaran Dasar ----- Perseroan yang mensyaratkan Laporan Tugas Pengawasan yang ----- dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Tahunan yang akan dimintakan persetujuan dalam Rapat, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut : -----

----- LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS -----

----- TAHUN BUKU 2018 (DUA RIBU DELAPAN BELAS) -----

-Kegiatan Pengawasan -----

-Pokok-pokok kegiatan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) : -----

1. Pembahasan Rapat Bulanan : -----

- Penelaahan konsep RJPP serta evaluasi realisasi kinerja bulanan dalam rangka pencapaian target RKAP 2018 (dua ribu delapan belas). -----
- Evaluasi atas pencapaian kinerja perusahaan (*audited*) tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). -----
- Penelaahan, evaluasi dan pengesahan atas usulan RKAP Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----
- Evaluasi atas program transformasi dan digitalisasi bisnis dalam rangka peningkatan daya saing korporasi. -----
- Implementasi IT *system* yang terintegrasi antara holding dengan seluruh anak perusahaan. -----

- Evaluasi atas progres investasi proyek strategis perusahaan, antara lain pembangunan Pabrik Banjaran, Pabrik Garam Farmasi I dan Pabrik Rapid Test. -----
- Penelaahan dan evaluasi atas rencana akuisisi dalam rangka ----- pengembangan perusahaan. -----
- Pembahasan progres optimalisasi aset perusahaan melalui kerjasama dengan mitra strategis untuk pembangunan hotel dan rumah sakit. ---
- Penelaahan dan evaluasi atas usulan penetapan batasan/kriteria (*threshold*) kewenangan dalam Anggaran Dasar Perseroan. -----
- Penelaahan dan evaluasi atas pelaksanaan *assessment* GCG tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----
- Pembahasan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan SPI dan BPK-RI. -----

2. Kunjungan kerja ke lapangan : -----

Selama tahun 2018 (dua ribu delapan belas), perwakilan Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke lapangan dalam rangka *monitoring* dan evaluasi cabang, anak perusahaan, proyek strategis serta optimalisasi aset antara lain sebagai berikut : -----

- Pembangunan Pabrik : (i) Bahan Baku Obat di Cikarang, (ii) Garam Farmasi di Watudakon, Jawa Timur, (iii) Rapid Test di Bali dan (iv) Pabrik Banjaran, Jawa Barat. -----
- Cabang/Anak Perusahaan : (i) KFA dan KFTD di Mataram, ----- Pekanbaru dan Padang serta pada PT SIL di Subang. -----
- Optimalisasi Aset : (i) Pembangunan Hotel Jalan Matraman Raya, --- Jakarta, (ii) Pembangunan Hotel Moxy, Bandung. -----

-Berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan, maka realisasi kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 (dua ribu delapan belas), maka mendapatkan nilai 103,3 (seratus tiga koma tiga), dengan perincian - sebagaimana dalam tabel, yang merupakan lampiran dan bagian yang tidak terpisahkan dari akta ini. -----

-Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----

-Terhadap kinerja Direksi selama tahun 2018 (dua ribu delapan belas), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta jajarannya telah berupaya secara optimal melakukan kebijakan dan strategi bisnis yang tepat serta mampu meningkatkan kinerja perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, dimana antara lain tercermin dari beberapa aspek sebagai berikut : -----

1. Posisi Perseroan dalam Pasar Farmasi Indonesia : -----

Market share PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam pasar farmasi nasional meningkat menjadi 3,63% (tiga koma enam puluh tiga persen) dan berada pada peringkat ke-4 (empat) atau lebih baik dibandingkan dengan capaian tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan *market share* sebesar 2,65% (dua koma enam puluh lima persen). -----

2. Kinerja Keuangan : -----

--Pendapatan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp7,45 triliun (tujuh koma empat puluh lima triliun Rupiah) atau naik 21,6% (dua puluh satu koma enam persen) dari tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). --

-Laba tahun berjalan (setelah pajak) Rp401,79 miliar (empat ratus satu koma tujuh puluh sembilan miliar rupiah) atau meningkat 21,13% (dua puluh satu koma tiga belas persen) dari 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

-Total aset sebesar Rp9,46 triliun (sembilan koma empat puluh enam triliun rupiah) atau tumbuh 55,18% (lima puluh lima koma delapan belas persen) dari tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). Ekuitas tercatat sebesar Rp3,35 triliun (tiga koma tiga puluh lima triliun Rupiah) atau meningkat 30,6% (tiga puluh koma enam persen) dari tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

3. Kinerja Saham : -----

-Kinerja saham Perseroan relatif stabil selama tahun 2018 (dua ribu delapan belas), dimana harga tertinggi mencapai sebesar Rp2.850,- (dua ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) per saham dan per 28-12-2018

(dua puluh delapan Desember dua ribu delapan belas) ditutup dengan harga Rp2.600,- (dua ribu enam ratus Rupiah) per saham, dengan total kapitalisasi pasar senilai Rp16,38 triliun (enam belas koma tiga puluh delapan triliun Rupiah). -----

-Pendapat dan Saran Dewan Komisaris. -----

1. Terhadap jalannya pengurusan perusahaan selama tahun 2018 (dua ribu delapan belas), Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan ----- masukan antara lain mengenai penajaman strategi pemasaran untuk ----- mencapai RKAP, penguatan R&D untuk pengembangan produk ----- unggulan, peningkatan budaya kerja dan kualitas Sumber Daya ----- Manusia, optimalisasi penerapan IT sistem yang terpadu serta ----- peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang baik. -----
2. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta jajarannya telah mengambil kebijakan dan strategi yang tepat dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha (*going concern*) serta mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dari kenaikan pendapatan dan laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya. -----
3. Sementara itu Dewan Komisaris secara konsisten melakukan ----- implementasi prinsip-prinsip GCG dalam hubungan kerja antara ----- Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan lainnya, yang dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan Perseroan. -----
4. Selanjutnya, Dewan Komisaris untuk dapat menerima pertanggung- ---- jawaban dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Tahunan Direksi Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -----

-Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) untuk dapat diterima dengan baik. -----

Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan guna ----- mengajukan pertanyaan dan atau pendapatnya. -----

-Pada Mata Acara Rapat Pertama ada pertanyaan dari : -----

1. Tuan Adry Ansjori, selaku kuasa dari Tuan M Saman, pemegang dan pemilik 54.000 (lima puluh empat ribu) saham, menanyakan : -----
 - a. Apakah pendapatan dan laba tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) telah memenuhi target rencana kerja Perseroan. -----
 - b. Pembangunan hotel kelak berapa besar menyumbang pendapatan Perseroan. -----
2. Tuan Fitroh Akbar Aulia P, selaku pemegang dan pemilik 35.100 (tiga puluh lima ribu seratus) saham, menyampaikan bahwa perusahaan dia telah pernah berkerja sama dengan PT Inhealth untuk asuransi premium non BPJS. Kerja sama bukan antara unit pemerintah kantor pusat Ditjen Pajak dengan Kimia Farma melainkan antara Koperasi Kantor Pusat Ditjen Pajak dengan Kimia Farma demi *Good Corporate Governance*. Pemegang Saham mengajak untuk hal ini bisa dapat bekerja sama dengan Kimia Farma. -----

-Atas pertanyaan tersebut Direktur Utama Perseroan menjawab sebagai berikut : -----

- a. Pertanyaan Tuan Andry Ansjori, pendapatan dan laba tahun 2018 (dua ribu delapan belas) telah memenuhi target rencana kerja Perseroan, sedangkan untuk pembangunan hotel kelak, diharapkan dapat menjadi penyumbang terbesar bagi Perseroan. -----
- b. Usulan Tuan Fitroh Akbar Aulia P, Direktur Utama mengatakan lebih baik di bahas dalam forum tersendiri. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan lagi atau pendapat dari Para Pemegang Saham, Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk dapat : -----

-Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)

termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor -----
00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019 tanggal 22-02-2019 (dua puluh dua Februari dua ribu sembilan belas), dengan opini, "*wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia*", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan ----
Perseroan. -----

-Selanjutnya pimpinan Rapat menanyakan apakah secara musyawarah para pemegang saham dapat menyetujui usulan yang telah pimpinan Rapat sebutkan di atas? -----

-Apabila ada yang tidak setuju atau memberikan suara blanko atas usulan dipersilahkan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada --
petugas. -----

-Meningat, tidak ada pemegang saham yang tidak setuju dan mengeluarkan suara abstain, maka untuk Mata Acara Pertama, Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan: -----

-Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi &

Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor -----
00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019 tanggal 22-02-2019 (dua puluh dua
Februari dua ribu sembilan belas), dengan opini, "*wajar, dalam semua hal
yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk
dan entitas anak tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu
delapan belas), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia*", serta memberikan pelunasan dan pembebasan
tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan
Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang
telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018
(tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) sepanjang tindakan tersebut
bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan ----
Perseroan. -----

II. Mata Acara Kedua : -----

-Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta ---
Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas). -----
-Pimpinan Rapat mempersilahkan Tuan Arief Pramuhanto selaku -----
Direktur Umum dan Human Capital untuk menyampaikan usulannya. --
-Direktur Umum dan Human Capital menyampaikan sesuai dengan -----
ketentuan Pasal 18 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara -----
Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03-07-2015 (tiga Juli dua ribu
lima belas) dan perubahannya tentang Program Kemitraan dan Bina ----
Lingkungan diaudit bersamaan dengan audit Laporan Keuangan -----
Perseroan. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina
Lingkungan menjadi satu kesatuan dengan Pengesahan Laporan -----
Tahunan Perseroan dan pengesahan tersebut sekaligus memberikan ----
pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquite at de*

charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. -----

-Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan -----

Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (Member HLB International) sesuai dengan laporannya Nomor : 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/II-2019 tanggal 18-02-2019 (delapan belas Februari dua ribu sembilan belas) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. -----

-Berdasarkan hal tersebut diatas, Direktur Umum dan Human Capital menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi mengenai Laporan Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -----

-- LAPORAN KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA ---
LINGKUNGAN TAHUN BUKU 2018 (DUA RIBU DELAPAN -----
BELAS) -----

Landasan Hukum -----

-Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP.100/MBU/ ----
2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

-Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : SE-02/MBU/Wk/2012
tanggal 23-02-2012 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua belas) -----
Tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina --
Lingkungan. -----

-Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/07/2017 ----
tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. -----

-Pedoman Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
(PKBL) PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Nomor : -----
KEP.63/DIR/VII/2017 tanggal 14-07-2017 (empat belas Juli dua ribu
tujuh belas). -----

-Laporan Auditor Independen. -----

Laporan Auditor Independen 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/II-2019 -

tanggal 18-02-2019 (delapan belas Februari dua ribu sembilan belas). --

-Pernyataan Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (Member dari HLB International) sebagai berikut : -----

“Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara --- wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program ----- Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ----- tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) - serta aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”. -----

-Realisasi Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. -----

Sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan masing-masing adalah Rp.6.688.058.359,- (enam milyar enam ratus delapan puluh ----- delapan juta lima puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh sembilan Rupiah) dan Rp.3.426.892.810,- (tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus sepuluh Rupiah). -----

Penyaluran pinjaman Program Kemitraan (PK) tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp.5.921.776.340,- (lima milyar sembilan ratus dua puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) atau 88,54% (delapan puluh delapan koma lima puluh empat persen) dari sumber dana dan Program Bina Lingkungan (BL) sebesar Rp.3.418.830.681,- (tiga milyar empat ratus delapan belas juta - delapan ratus tiga puluh ribu enam ratus delapan puluh satu Rupiah) atau 99,76% (sembilan puluh sembilan koma tujuh puluh enam persen) dari sumber dana. -----

-Penyaluran Program Kemitraan 2018 (dua ribu delapan belas) ----- berdasarkan Provinsi terbesar ada di Jawa Barat, 79% (tujuh puluh sembilan persen) ; -----

-Penyaluran Program Kemitraan 2018 (dua ribu delapan belas) -----

berdasarkan jenis terbesar pada sektor pertanian yaitu sebanyak 55% ---
(lima puluh lima persen). -----

-Total Dana Program Kemitraan Outstanding sebesar -----
Rp.11.354.326.399,- (sebelas milyar tiga ratus lima puluh empat juta
tiga ratus dua puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan -----
Rupiah). -----

-Kriteria Piutang Program Kemitraan Outstanding sebesar -----
Rp.11.354.326.399,- (sebelas milyar tiga ratus lima puluh empat juta
tiga ratus dua puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan -----
Rupiah). -----

-Penyaluran Bina Lingkungan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) -----
sebesar Rp.3.418.830.681,- (tiga milyar empat ratus delapan belas juta
delapan ratus tiga puluh ribu enam ratus delapan puluh satu Rupiah). ---

-Penyaluran Bina Lingkungan berdasarkan jenis : (i) bantuan korban ---
bencana alam sebesar 16% (enam belas persen), (ii) bantuan pendidikan
dan pelatihan sebesar 9% (sembilan persen), (iii) bantuan peningkatan
kesehatan sebesar 34% (tiga puluh empat persen), (iv) bantuan -----
pengembangan sarana dan prasarana umum sebesar 9% (sembilan -----
persen), (v) bantuan sarana ibadah sebesar 4% (empat persen), (vi) -----
bantuan pelestarian alam sebesar 9% (sembilan persen) dan (vii) -----
bantuan pengentasan kemiskinan sebesar 18% (delapan belas persen). --

-Penyaluran Bina Lingkungan berdasarkan provinsi : Sumatera Utara,
Sumatera Barat, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta,
Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Nusa
Tenggara Barat, Sulawesi Tengah dan Papua. -----

-Program Bina Lingkungan Unggulan : -----
(i) Bantuan penyediaan sarana air bersih di Desa Girisuko, Gunungkidul
dengan pipanisasi sepanjang 5.000 (lima ribu) meter untuk memenuhi
kebutuhan 170 (seratus tujuh puluh) kepala keluarga sebesar -----
Rp.179.720.500,- (seratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus dua

puluh ribu lima ratus Rupiah). -----

(ii) Kebun Gizi Hidroponik di Pondok Pesantren Hidayatullah Depok, Jawa Barat. Selain sebagai prototipe pengembangan ekonomi pesantren berbasis lingkungan sebesar Rp.267.000.000,- (dua ratus enam puluh tujuh juta Rupiah). -----

(iii) Program Klinik *Portable* (Posko Mudik) sebesar Rp.607.459.956,- (enam ratus tujuh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh enam Rupiah). -----

-Realisasi penyaluran Program *Corporate Social Responsibilities* (CSR) Perseroan di tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar ----- Rp.3.141.804.436,- (tiga milyar seratus empat puluh satu juta delapan ratus empat ribu empat ratus tiga puluh enam Rupiah) dilaksanakan untuk beberapa kegiatan, diantaranya program unggulan Program Klinik Apung Kimia Farma di Lombok Nusa Tenggara Barat sebesar ----- Rp.396.765.000,- (tiga ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus enam puluh lima ribu Rupiah) dan Kimia Farma mengajar di 48 (empat puluh delapan) kota sebesar Rp.591.806.007,- (lima ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus enam ribu tujuh Rupiah) dan juga kegiatan Badan Usaha Milik Negara Hadir Untuk Negeri. -----

-Perhitungan tingkat efektivitas penyaluran Program Kemitraan ----- memperoleh skor 2 (dua). -----

-Tingkat kolektibilitas pengambilan pinjaman mitra binaan memperoleh skor 3 (tiga). -----

-Penghargaan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) : -----

Pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) penghargaan yang diperoleh Kimia Farma sebagai bentuk apresiasi wujud peran aktif kimia farma dalam mendukung Pemerintah melaksanakan pembangunan yang harmonis baik bagi lingkungan, Insan Kimia Farma, masyarakat dan pelanggan setia Kimia Farma. -----

-Perseroan telah melaporkan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina

Lingkungan kepada Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan -----
Lingkungan mewakili Deputi Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN
pada tanggal 15-03-2018 (lima belas Maret dua ribu delapan belas). ----
Berkenaan dengan telah terbitnya perubahan Peraturan Menteri BUMN
Nomor: PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua atas -----
Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta memperhatikan adanya
tindakan-tindakan dalam Peraturan Menteri BUMN tersebut yang
membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, maka kami
mengusulkan : -----

-Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu
mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam
Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 sebagai --
mana diubah terakhir dengan PER-02/MBU/07/2017 dan perubahan-
perubahannya. -----

-Perseroan telah melaporkan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina
Lingkungan kepada Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan mewakili Deputi Infrastruktur Bisnis Kementerian Badan
Usaha Milik Negara pada tanggal 20-03-2019 (dua puluh Maret dua ----
ribu sembilan belas). -----

-Direksi Perseroan memohon, Rapat dapat menyetujui Laporan -----
Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. -----

-Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Memasuki tanya jawab untuk Mata Acara Rapat tersebut, Pimpinan ----
Rapat menanyakan, apakah ada pemegang saham yang akan -----
mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapatnya, yang -----
berhubungan dengan apa yang telah disampaikan oleh Direksi -----
Perseroan. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan, Pimpinan Rapat mengusulkan -----

kepada Rapat untuk dapat : -----

-Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/II-2019 tanggal 18-02-2019 (delapan belas Februari dua ribu sembilan belas) dengan pendapat "*wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal ----- 31-12- 2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan ----- pengawasan PKBL Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), ----- sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan ----- tercermin di dalam laporan tersebut. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan apakah secara musyawarah para pemegang saham dapat menyetujui usulan yang telah Pimpinan Rapat sebutkan di atas? -----

-Apabila ada yang tidak setuju atau bersuara abstain dipersilahkan ----- mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. --

-Selanjutnya, karena tidak ada pemegang saham yang tidak setuju atau - mengeluarkan suara abstain, maka untuk Mata Acara Kedua, Rapat ----- secara musyawarah untuk mufakat memutuskan: -----

-Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan, sebagaimana

dimuat dalam laporannya Nomor 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/II-2019 tanggal 18-02-2019 (delapan belas Februari dua ribu sembilan belas) dengan pendapat “*wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal ----- 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), ----- aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal ----- tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan ----- pengawasan PKBL Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), ----- sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan ----- tercermin di dalam laporan tersebut. -----

III. Mata Acara Ketiga : -----

-Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). -----

Pimpinan Rapat mempersilahkan Tuan I Gusti Ngurah Suharta Wijaya selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan usulannya. -----

-Direktur Keuangan menyampaikan, sesuai dengan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah disahkan, Direksi ----- mengusulkan untuk: -----

1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar ----- Rp415.895,78 juta (empat ratus lima belas miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh puluh delapan ribu Rupiah) sebagai ----- berikut: -----
 - a. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau Rp83.198,92 juta (delapan puluh tiga miliar seratus sembilan puluh delapan juta sembilan puluh dua ribu Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai. -----
 - b. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau Rp332.696,86 juta (tiga

ratus tiga puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh enam juta delapan puluh enam ribu Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan lainnya. -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan --- hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan ----- pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk ----- pembayaran dividen per saham. -----

Demikian telah disampaikan usulan Direksi untuk mendapat persetujuan --- dari para pemegang saham. -----

-Memasuki tanya jawab untuk Mata Acara Ketiga tersebut, pimpinan Rapat menanyakan, apakah ada pemegang saham yang akan mengajukan ----- pertanyaan atau memberikan pendapatnya, yang berhubungan dengan apa --- yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan. -----

-Pada Mata Acara Ketiga ini tidak ada yang mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat, maka diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui secara musyawarah : -----

1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar ----- Rp415.895,78 juta (empat ratus lima belas miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh puluh delapan ribu Rupiah) sebagai berikut: -----
 - a. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau Rp83.198,92 juta (delapan puluh tiga miliar seratus sembilan puluh delapan juta sembilan puluh dua ribu Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai. -----
 - b. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau Rp332.696,86 juta (tiga ratus tiga puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh enam juta delapan puluh enam ribu Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan lainnya. -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan ---

hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan -----
pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan
yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk -----
pembayaran dividen per saham. -----

-Apabila ada yang tidak setuju atau bersuara abstain dipersilahkan -----
mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. -----

-Selanjutnya, karena tidak ada pemegang saham yang tidak setuju atau
mengeluarkan suara abstain, maka untuk Mata Acara Ketiga, Rapat secara --
musyawarah untuk mufakat memutuskan: -----

1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk
Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar -----
Rp415.895,78 juta (empat ratus lima belas miliar delapan ratus -----
sembilan puluh lima juta tujuh puluh delapan ribu Rupiah) sebagai
berikut: -----

c. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau Rp83.198,92 juta (delapan
puluh tiga miliar seratus sembilan puluh delapan juta sembilan
puluh dua ribu Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai. -----

d. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau Rp332.696,86 juta (tiga
ratus tiga puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh enam juta
delapan puluh enam ribu Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan
lainnya. -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan ---
hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan -----
pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan
yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk -----
pembayaran dividen per saham. -----

IV. Mata Acara Keempat : -----

-Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan -----
Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu
sembilan belas) serta Tantiem untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu -----

delapan belas). -----

-Pimpinan Rapat mempersilahkan Tuan Wahyono Sumaryono selaku -----

Komisaris Independen untuk menyampaikan usulannya. -----

-Komisaris Independen Tuan Wahyono Sumaryono tersebut menjelaskan, ---

sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Pasal 11 ayat (19) Anggaran

Dasar Perseroan, yang mengatur gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan

lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh

RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

-Selanjutnya Pasal 14 ayat (30) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur

honorarium dan tunjangan/fasilitas anggota Dewan Komisaris termasuk

tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan

oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang- -----

undangan. -----

-Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal

10-03-2014 (sepuluh Maret dua ribu empat belas) tentang Pedoman

Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas

BUMN, *juncto* Perubahannya terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN

Nomor Peraturan PER-06/MBU/06/2018 tanggal 04-06-2018 (empat Juni

dua ribu delapan belas) tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri

BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014, mengatur bahwa gaji/honorarium,

tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Direksi dan Dewan -----

Komisaris jumlahnya ditetapkan oleh RUPS, dan oleh RUPS wewenang

tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. -----

-Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dalam rangka penetapan

remunerasi dalam Perseroan berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem

remunerasi yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kinerja

Perseroan yang berorientasi kepada *pay for performance* yang menghargai

prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perseroan. Hal ini sejalan

dengan yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -----

No.34/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu

empat belas) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

-Dewan Komisaris mengusulkan :

a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

-Demikian usulan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari para pemegang saham, selanjutnya Rapat dikembalikan kepada pimpinan Rapat.

-Memasuki tanya jawab untuk Mata Acara Keempat, Pimpinan Rapat ----- menanyakan, apakah ada pemegang saham yang akan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapatnya, yang berhubungan dengan apa -- yang telah disampaikan.

-Oleh karena tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, maka diusulkan kepada pemegang saham untuk Mata Acara Keempat sebagai berikut :

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta menetapkan honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun

Buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

-Pimpinan Rapat selanjutnya menanyakan, untuk Mata Acara Rapat -----
Keempat, apakah pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham dapat memberikan keputusan secara musyawarah atas usulan yang diajukan? -----

-Apabila ada yang tidak setuju atau bersuara abstain dipersilahkan -----
mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang tidak setuju dan -----
mengeluarkan suara abstain maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan musyawarah untuk mufakat menyetujui : -----

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

V. Mata Acara Kelima : -----
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan -----
Keuangan Perseroan serta Laporan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

-Pimpinan Rapat mempersilahkan Tuan Nurrachman, selaku Komisaris -----
Independen Perseroan dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit untuk ---
menyampaikan usulannya. -----

-Tuan Nurrachman menyampaikan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut : -

-Berdasarkan atas kemampuan teknis termasuk antara lain pengalaman melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), independensi dari Kantor Akuntan Publik, hasil evaluasi serta rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris melalui surat Nomor : ----- S-021/KOM-KF/IV/2018 tanggal 25-04-2019 (dua puluh lima April dua ribu sembilan belas), mengusulkan : -----

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, ---- Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan jasa audit atas Laporan ---- Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan ----- Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ----- Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas). -----
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris ----- Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut. -----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan --- terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar - & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan ----- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

-Selanjutnya sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Pimpinan Rapat selanjutnya memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasa pemegang saham guna mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya. -----

-Dalam Mata Acara Kelima ini tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat dari pemegang saham Perseroan, maka diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui : -----

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan ----- Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ----- Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas). -----
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut. -----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

-Pimpinan Rapat selanjutnya menanyakan, untuk Mata Acara Kelima, ----- apakah pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham dapat -----

memberikan keputusan secara musyawarah atas usulan yang diajukan? -----

-Apabila ada yang tidak setuju atau bersuara abstain dipersilahkan ----- mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang tidak setuju dan ----- mengeluarkan suara abstain maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan musyawarah untuk mufakat menyetujui : -----

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan ----- Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ----- Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas). -----
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut. -----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

VI. Mata Acara Keenam : -----

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

-Pimpinan Rapat menyampaikan sebagai berikut : -----

-Susunan Pengurus Perseroan saat ini adalah sebagaimana ditayangkan. -----

1. Bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan: -----
Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Para Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS. -----

2. Bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 12 huruf a Anggaran Dasar Perseroan:
Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu dihitung sejak -----
ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang
mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5
(lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh
melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan
perundangan di Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari
RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota
Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. -----
3. Bahwa berdasarkan Pasal 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan: -----
Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS,
dimana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A
Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang
Saham Seri A Dwiwarna. Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh
RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A
Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS. -----
4. Bahwa berdasarkan Pasal 14 ayat 14 huruf a dan b Anggaran Dasar
Perseroan: -----
-Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu dihitung
sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan
berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah
tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka
waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundangan di
Bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS
untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan
Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. -----
-Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Dewan Komisaris
dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. -----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan Pemegang Saham seri A
Dwiwarna atau kuasanya untuk menyampaikan usulan mengenai perubahan

Susunan Kepengurusan Perseroan dan wakil Pemegang Saham seri A -----
Dwiwarna menyerahkan kepada Pimpinan Rapat surat dari Menteri Badan
Usaha Milik Negara Republik Indonesia tanggal 07-05-2019 (tujuh Mei dua
ribu sembilan belas) nomor SR-291/MBU/05/2019 perihal Usulan
Perubahan Pengurus Perseroan, yang isinya sebagai berikut : -----

1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Muhamad Umar Fauzi sebagai
Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan
tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris
Perseroan. -----
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini
sebagai Anggota Direksi Perseroan : -----
 - a. Tuan Arief Pramuhanto sebagai Direktur Umum dan Human -----
Capital; -----
 - b. Tuan Pujianto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. -----
Dengan ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang ---
diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan. -----
3. Mengangkat Tuan Subandi sebagai Komisaris Perseroan. -----
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi
Perseroan : -----
 - a. Tuan Dharma Syahputra, sebagai Direktur Umum dan Human -----
Capital; -----
 - b. Tuan Andi Prazos sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. -----
5. Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) dan
4 (empat) adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, --
dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di
bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk -----
memberhentikan sewaktu-waktu. -----
6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris
serta Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,

2, 3 dan 4 maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : -----

Dewan Komisaris. -----

1. Tuan Untung Suseno Sutarjo, Komisaris Utama; -----
2. Nona Chrisma Aryani Albandjar, Komisaris; -----
3. Tuan Nurrachman, Komisaris Independen; -----
4. Tuan Wahono Sumaryono, Komisaris Independen; -----
5. Tuan Subandi, Komisaris. -----

Direksi. -----

1. Tuan Honesti Basyir, Direktur Utama; -----
2. Tuan I.G.N. Suharta Wijaya, Direktur Keuangan; -----
3. Tuan Dharma Syahputra, Direktur Umum dan Human Capital; -----
4. Tuan Verdi Budidarmo, Direktur Produksi dan Supply Chain; -----
5. Tuan Andi Prazos, Direktur Pengembangan Bisnis. -----

7. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. -----

-Pimpinan Rapat mempersilahkan Sekretaris Perusahaan untuk membacakan *Curriculum Vitae* dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. -----

-Selanjutnya sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan oleh Direksi

Perseroan, Pimpinan Rapat selanjutnya memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasa pemegang saham guna mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya.

-Dalam Mata Acara Keenam ini tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya.

-Oleh karena tidak ada pertanyaan, maka Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk :

1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Muhammad Umar Fauzi sebagai Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan :

a. Tuan Arief Pramuhanto sebagai Direktur Umum dan Human Capital;

b. Tuan Pujiyanto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis.

3. Mengangkat Tuan Subandi sebagai Komisaris Perseroan.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan :

a. Tuan Dharma Syahputra, sebagai Direktur Umum dan Human Capital;

b. Tuan Andi Prazos sebagai Direktur Pengembangan Bisnis.

5. Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) dan 4 (empat) adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, -- dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk

memberhentikan sewaktu-waktu.

6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,

2, 3 dan 4 maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : -----

Dewan Komisaris. -----

1. Tuan Untung Suseno Sutarjo, Komisaris Utama; -----
2. Nona Chrisma Aryani Albandjar, Komisaris; -----
3. Tuan Nurrachman, Komisaris Independen; -----
4. Tuan Wahono Sumaryono, Komisaris Independen; -----
5. Tuan Subandi, Komisaris. -----

Direksi. -----

1. Tuan Honesti Basyir, Direktur Utama; -----
2. Tuan I.G.N. Suharta Wijaya, Direktur Keuangan; -----
3. Tuan Dharma Syahputra, Direktur Umum dan Human Capital; -----
4. Tuan Verdi Budidarmo, Direktur Produksi dan Supply Chain; -----
5. Tuan Andi Prazos, Direktur Pengembangan Bisnis. -----

7. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat ----- sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan --- hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan ----- berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. -----

-Pimpinan Rapat selanjutnya menanyakan, untuk mata acara Rapat Keenam, apakah pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham dapat memberikan keputusan secara musyawarah atas usulan yang diajukan? -----

-Apabila ada yang tidak setuju atau bersuara abstain dipersilahkan -----

mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. -----

-Dalam Mata Acara Rapat Keenam ini terdapat suara tidak setuju sebanyak 2.400 (dua ribu empat ratus) saham, dan tidak ada suara abstain, suara setuju 5.007.314.065 (lima miliar tujuh juta tiga ratus empat belas ribu enam puluh lima) saham sehingga total suara setuju adalah sebanyak 5.007.314.065 (lima miliar tujuh juta tigaratus empat belas ribu enam puluh lima) saham atau mewakili 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan persen), maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara terbanyak : -----

1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Muhamad Umar Fauzi sebagai Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. -----

2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan : -----

a. Tuan Arief Pramuhanto sebagai Direktur Umum dan Human Capital; -----

b. Tuan Pujiyanto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. -----

3. Mengangkat Tuan Subandi sebagai Komisaris Perseroan. -----

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan : -----

a. Tuan Dharma Syahputra, sebagai Direktur Umum dan Human Capital; -----

b. Tuan Andi Prazos sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. -----

5. Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) dan 4 (empat) adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, -- dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk ----- memberhentikan sewaktu-waktu. -----

6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3 dan 4 maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : -----

Dewan Komisaris, -----

1. Tuan Untung Suseno Sutarjo, Komisaris Utama; -----
2. Nona Chrisma Aryani Albandjar, Komisaris; -----
3. Tuan Nurrachman, Komisaris Independen; -----
4. Tuan Wahono Sumaryono, Komisaris Independen; -----
5. Tuan Subandi, Komisaris. -----

Direksi. -----

1. Tuan Honesti Basyir, Direktur Utama; -----
2. Tuan I.G.N. Suharta Wijaya, Direktur Keuangan; -----
3. Tuan Dharma Syahputra, Direktur Umum dan Human Capital; -----
4. Tuan Verdi Budidarmo, Direktur Produksi dan Supply Chain; -----
5. Tuan Andi Prazos, Direktur Pengembangan Bisnis. -----

7. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat ----- sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. -----

-Demikianlah seluruh Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah selesai dibicarakan, maka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ----

dinyatakan ditutup oleh Pimpinan rapat pada Pukul 15.43 WIB (lima belas lewat empat puluh tiga menit Waktu Indonesia Barat). -----

-Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas dukungan para hadirin,-----
sehingga acara rapat dapat berlangsung dengan lancar, dan dengan doa restu para hadirin, Perseroan akan mencapai sukses sebagaimana yang diharapkan ditahun yang akan datang.- -----

----- = DEMIKIAN AKTA INI = -----

-Dibuat dan diselesaikan di Jakarta pada hari, tanggal, jam dan tempat yang telah disebutkan pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh : -----

1. Nyonya NELFI MUTIARA SIMANJUNTAK Sarjana Hukum, lahir di Balige, pada tanggal 15-08-1965 (lima belas Agustus seribu sembilan ratus enam puluh lima), bertempat tinggal di Bekasi, Villa Gading Baru B Nomor 8, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 011, Kelurahan ----- Kebalen, Kecamatan Babelan, Bekasi, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3216025508650012, Warga Negara Indonesia, untuk sementara berada di Jakarta.- -----
2. Tuan MASJUKI, Sarjana Hukum, lahir di Duri, pada tanggal ----- 27-10-1964 (dua puluh tujuh Oktober seribu sembilan ratus enam puluh empat), bertempat tinggal di Bogor, Kampung Kambangan Nomor 3, Rukun Tetangga 13, Rukun Warga 03, Kelurahan/Desa Banjarsari, ----- Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3201242710640001, Warga Negara Indonesia, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-kedua-duanya pegawai kantor notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan rapat sebelum Risalah Rapat ini selesai dibuat, maka akta ini setelah saya, Notaris, bacakan kepada saksi-saksi, dengan segera ditanda-tangani oleh saksi-saksi dan saya, Notaris. -----

-Dibuat dengan tanpa coretan, gantian maupun tambahan. -----

-Minuta akta ini telah ditanda-tangani dengan sempurna. -----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.

-NOTARIS KOTA JAKARTA SELATAN-



(MOCHAMAD NOVA FAISAL, SH., MKn.)